

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang disajikan adalah jenis Pasaraya yang ditinjau dari segi kegiatan, segi dagang, kelas sarana prasarana, waktu kegiatannya. dan untuk mengetahui karakteristik pedagang dapat dilihat aspek kehidupan pedagang yaitu demografi pedagang (umur, jenis kelamin, agama, pendidikan), saluran barang, jenis barang, pendapatan pedagang dan jenis pedagang.

1. Jenis Pasar

Pasar merupakan lembaga pertemuan penjual dan pembeli ataupun sebaliknya, biasanya terdapat ditempat-tempat yang strategis, yakni tempat yang mudah dicapai, baik oleh penjual maupun pembeli, tempat yang tidak jauh dari penghunian, diantara desa-desa/ kelurahan yang ada disekitarnya, tempat yang aman dari gangguan umum, misalnya dipinggir belahan sungai, dekat persimpangan jalan dan sebagainya. Pasaraya menjadi lembaga pertemuan penjual dan pembeli baik dari masyarakat sekitar maupun masyarakat luar daerah. Hal ini terlihat dari kegiatan yang berlangsung di Pasaraya untuk lebih jelasnya berikut dari hasil penelitian Pasaraya MMTC berdasarkan segi kegiatan, segi dagang, kelas sarana prasarana dan waktu kegiatannya :

Untuk lebih jelasnya peneliti ingin mendesripsikan Pasaraya MMTC berdasarkan segi kegiatan, segi dagang, kelas sarana prasarana, waktu kegiatannya.



THE
Character Building
UNIVERSITY



Gbr. Pedagang ikan kering

b. Segi Dagang

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti melihat dari segi dagangnya Pasaraya MMTC yaitu termasuk pasar umum.

- Pasar Umum : Pasar umum adalah pasar dengan jenis dagangan yang diperjual belikan lebih dari satu jenis. Dagangan yang terdapat pada pasar ini biasanya meliputi kebutuhan sehari-hari.

Untuk itu dapat dikatakan Pasar Raya MMTC merupakan pasar umum dimana jenis dagangan yang terdapat di pasar Raya adalah kebutuhan sehari-hari.

c. Kelas Sarana Prasarana

Berdasarkan Peraturan Kota madya Daerah Tingkat II Medan Nomor 31 Tahun 1993 Tentang Pemakaian Tempat Berjualan bahwa pembagian pasar dan waktu berlalu/ kegiatan pasar dibagi berdasarkan klasifikasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditinjau dari infrastruktur, sarana dan prasarana pasar maka pasar basah MMTC diklasifikasi ke dalam kelas I :

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa sarana prasarana Pasaraya MMTC terdiri dari bangunan permanen dan semi permanen seperti penjual buah yang memiliki bangunan semi permanen yang bertiangkan bambu dan beratapkan tenda. Sedangkan pedagang sayuran, ikan dan daging yang memiliki bangunan permanen meskipun para pedagang sayur berjualan di lapak yang tersedia, beralaskan semen, beratapkan seng dan bertiangkan beton. Tersedia tempat parkir bagi para penjual dan pembeli, kamar mandi/ wc yang layak, dan aliran listrik yang memadai bagi setiap pedagang.



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY

d. Waktu Kegiatan

Ditinjau dari waktu kegiatan Pasaraya MMTC adalah :

- Pasar siang malam yang kegiatannya 24 jam

Pasaraya beroperasi selama 24 jam. Pada malam hari grosir (pedagang daerah) datang berjualan dan di beli oleh pedagang besar (distributor) yang akan berjualan dari subuh hingga pukul 11.00 WIB. Selanjutnya pengecer berjualan dari 11.00 – sore hari untuk berdagang.



Gbr. Pedagang Buah

2. Karakteristik Pedagang

Karakteristik adalah gambaran secara menyeluruh atas suatu masalah tertentu yang berhubungan dengan identitas tertentu. Karakteristik pedagang adalah ciri khas pedagang yang dilihat dari aspek kehidupan pedagang. Untuk itu mengetahui karakteristik pedagang peneliti meninjau dari demografi pedagang (umur, jenis kelamin, agama, pendidikan), saluran barang, jenis barang, pendapatan pedagang dan jenis pedagang.

a. Demografi Pedagang

Jumlah responden sebanyak 48 orang. Dari jumlah ini dapat diketahui karakteristik demografi pedagang sebagai berikut :

a) Jenis Kelamin

Untuk mengetahui perbandingan antara jumlah pedagang laki-laki dengan perempuan yang berdagang di Pasaraya MMTC dilakukan pengelompokan. Komposisi responden menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 9 :

Tabel 9. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	16	33,33
2	Perempuan	32	66,67
Jumlah		48	100,00

Sumber : Data Primer, 2018

Dari tabel 9 dapat dilihat bahwa pedagang di Pasarayamayoritas perempuan dengan jumlah 32 orang (66,67%). Dapat terlihat bahwa peran perempuan sangat penting dalam dunia perdagangan dimana pekerjaan berdagang merupakan kegiatan yang membutuhkan keligatan, ketelitian yang cocok dilakukan oleh kaum perempuan.

b) Responden Berdasarkan Umur

Manusia dalam mempertahankan kehidupannya harus melakukan aktivitas, faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi aktivitasnya adalah umur. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, penggolongan umur responden yang terpilih dalam penelitian ini berkisar 30 sampai 65 tahun, yang distribusinya dapat dilihat pada tabel 10 :

Tabel 10. Responden Berdasarkan Umur

No.	Umur	Jumlah	Persentase(%)
1.	30 – 40	15	31,25
2.	41 – 50	20	41,67
3.	51 – 60	13	27,08
Jumlah		48	100,00

Sumber : Data Primer, 2018

Tabel 10 menunjukkan bahwa tingkat usia responden di Pasaraya MMTC bervariasi antara 30 – 60 tahun, responden yang berusia di bawah 50 tahun ada 35 responden (72,92%) , sedangkan yang berusia di atas 50 tahun ada 13 orang (27,08%). Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa semua responden tergolong ke dalam usia produktif.

c) Responden Berdasarkan Agama

Agama adalah salah satu yang religius bagi manusia yang harus dihormati oleh semua umat. Komposisi responden berdasarkan agama dapat dilihat pada tabel 11 :

Tabel 11. Responden Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah	Persentase
1	Islam	11	22,92
2	Kristen	33	68,75
3	Katolik	3	6,25
4	Budha	1	2,08
Jumlah		48	100,00

Sumber: Data Primer, 2018

Dari tabel 11 dapat dilihat bahwa pedagang di Pasarayamayoritas beragama kristen dengan jumlah 33 orang (68,75%).

d) Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu hal penting untuk menentukan kesejahteraan seseorang. Peranan pendidikan dalam suatu daerah sangat penting, karena pendidikan merupakan modal utama dalam pembangunan suatu daerah, untuk itu pembangunan dalam bidang pendidikan harus diutamakan. Pendidikan yang lebih baik akan memberikan pengetahuan yang lebih baik dalam mengelola usaha. Tingkat pendidikan responden adalah tingkat pendidikan yang berhasil diselesaikan atau ditamatkan responden. Tingkat pendidikan responden dapat dilihat pada tabel 12 :

Tabel 12. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Tidak Sekolah	3	6,25
2.	SD	2	4,16
3	SMP	5	10,42
4	SMA	29	60,42
5	SMK	7	14,58
6	PT	2	4,16
Jumlah		48	100,00

Sumber : Data Primer, 2018

Data tabel 12 memperlihatkan bahwa responden terbanyak yang tamat SMA (60,42%), sedangkan jumlah tingkat responden yang paling kecil adalah Perguruan Tinggi dan SD masing-masing 2 orang (8,32%).

e) Tempat Tinggal

Responden berdasarkan tempat tinggal dapat dilihat pada tabel 13:

Tabel 13. Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

No.	Tempat Tinggal	Jumlah	Persentase (%)
1	Deli Serdang	11	22,92
2	Medan Baru	7	14,58
3	Medan Tuntungan	2	4,17
4	Medan Timur	6	12,50
5	Medan Amplas	1	4,08
6	Medan Denai	3	6,25
7	Medan Belawan	2	4,17
8	Medan Perjuangan	4	8,33
9	Medan Tembung	2	4,17
10	Medan Area	2	4,17
11	Medan Deli	1	2,08
12	Medan Barat	1	2,08
13	Medan Kota	1	2,08
14	Binjai	1	2,08
15	Lubuk Pakam	1	2,08
	Jumlah	48	100,00

Sumber : Data Primer, 2018

Tabel 13 memperlihatkan bahwa tempat tinggal responden sebagian besar dekat dari Pasaraya MMTC, yaitu Kabupaten Deli Serdang sebanyak 11 orang (22,92%) , selebihnya dari berbagai Kecamatan yang ada di Kota Medan sebanyak 35 orang (72,82%).

f) Suku

Suku adalah suku bangsa yang dimiliki responden. Berikut responden berdasarkan suku bangsa dapat dilihat pada tabel 14 :

Tabel 14. Responden Berdasarkan Suku Bangsa

No.	Suku Bangsa	Jumlah	Persentase (%)
1	Batak Karo	19	39,58
2	Batak Toba	18	37,50
3	Batak Mandailing	2	4,17
4	Nias	3	6,25
5	Jawa	3	6,25
6	Minang	1	2,08
7	Aceh	1	2,08
8	China	1	2,08
Jumlah		48	100,00

Sumber : Data Primer, 2018

Dari Tabel 14 dapat dilihat bahwa pedagang Pasaraya paling banyak ditemui peneliti adalah bersuku bangsa Batak Karo dengan jumlah 19orang (39,58%) dan Batak Tobadengan jumlah 18 orang (37,50%).

b. Saluran Barang

Pasokan barang berasal dari berbagai daerah. Para petani mengirim hasil tanam ke kota besar yaitu kepada pedagang distributor besar. Pedagang mendapatkan pasokan barang-barang yang akan dijual dari beberapa sumber yaitu : dari daerah, distributor (grosir), atau pedagang besar. Saluran barang responden dapat kita lihat pada tabel 15 berikut ini :



Tabel 15. Responden Berdasarkan Saluran Barang

No.	Jenis Barang	Sumber Barang
1	Sayuran	Binjai
2	Sayuran	Binjai
3	Sayuran	Karo
4	Buah-buahan	Karo
5	Buah-buahan	Karo
6	Sayuran	Samosir
7	Sayuran	Distributor
8	Sayuran	Distributor
9	Sayuran	Distributor
10	Sayuran	Samosir
11	Sayuran	Binjai
12	Sayuran	Distributor
13	Sayuran	Brastagi
14	Ikan	Aceh
15	Buah	Brastagi
16	Sayuran	Medan
17	Sayuran	Distributor
18	Buah	Brastagi
19	Sayuran	Distributor
20	Sayuran	Distributor
21	Sayuran	Distributor
22	Sayuran	Brastagi
23	Sayuran	Distributor
24	Ikan	Distributor
25	Sayuran	Brastagi
26	Sayuran	Brastagi
27	Sayuran	Distributor
28	Sayuran	Brastagi
29	Sayuran	Tiga panah
30	Sayuran	Distributor
31	Sayuran	Distributor
32	Ikan	Distributor
33	Sayuran	Brastagi
34	Sayuran	Distributor
35	Ikan dan daging	Distributor
36	Sayuran	Distributor
37	Sayuran	Distributor
38	Sayuran	Distributor
39	Sayuran	Distributor
40	Sayuran	Distributor
41	Sayuran	Distributor
42	Sayuran	Distributor
43	Sayuran	Distributor
44	Sayuran	Distributor
45	Sayuran	Distributor
46	Sayuran	Distributor
47	Sayuran	Distributor
48	Sayuran	Distributor

Sumber : Data Primer, 2018

Pedagang yang berada di Pasaraya MMTC dapat di golongkan pada saluran tingkat 3 yaitu saluran distribusi yang mengandung dua perantara penjualan, perantara ini biasanya pedagang besar dan pengecer.

c. Jenis Barang

Jenis dagangan adalah jenis barang atau jasa yang akan dijual oleh para pedagang di pasar. Beragam jenis barang dagang yang diperjualbelikan di Pasaraya MMTC yaitu sayur-sayuran, buah-buahan, ikan dan daging. Pola zoning diterapkan di Pasaraya MMTC yaitu penempatan lokasi berdagang sesuai jenis dagangan. Dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16. Lokasi Dagang Berdasarkan Jenis Dagangan

No.	Blok	Jenis Dagangan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Blok A	Sayur-sayuran	8	16,70
2.	Blok B	Sayur-sayuran	8	16,70
3.	Blok C	Ikan dan Daging	4	8,30
4.	Blok D	Sayur-sayuran	12	25,00
5.	Blok E	Sayur-sayuran	12	25,00
6.	Blok PB	Buah-buahan	4	8,30
	Jumlah		48	100,00

Sumber : Data Primer, 2018

Dari tabel 16 dapat dilihat bahwa pedagang sayuran adalah mayoritas pedagang di Pasaraya MMTC sebanyak 25% di blok D dan E. Faktor yang menyebabkan banyaknya pedagang di blok D dan E adalah lebih luas bangunan dibandingkan dengan blok yang lain.

d. Pendapatan Pedagang

Pendapatan pedagang merupakan hasil yang diperoleh dari hasil dagangan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pendapatan atau penghasilan adalah kemampuan rumah tangga atau perorangan untuk memperoleh barang dan jasa, kemampuan di ukur dengan tingkat harga pada saat memperoleh barang dan jasa tersebut. Tingkat pendapatan tidak tetap atau tidak merata dan berbeda-beda

dipengaruhi jenis dagangannya yang berbeda dan jumlah pembeli yang tidak tetap. Berikut pendapatan pedagang Pasaraya MMTC dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 17. Tingkat Pendapatan Pedagang

No.	Tingkat Pendapatan Pedagang/Hari	Jumlah	Persentase (%)
1	Rp. 150.000 – Rp. 750.000	30	62,50
2	> Rp. 750.000 – Rp. 1.350.000	9	18,75
3	> Rp 1.350.000 – Rp. 2.000.000	9	18,75
	Jumlah	48	100,00

Sumber : Data Primer, 2018

Tabel 17 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpenghasilan antara Rp. 150.000 – Rp. 750.000 / hari sebanyak 30 pedagang (62,50%), berpendapatan > Rp. 750.000 – Rp. 1.350.000/ hari sebanyak 9 pedagang (18,75%) dan berpendapatan > Rp. 1.350.000 – Rp. 2.000.000/ hari sebanyak 9 pedagang (18,75%).

- Pekerjaan Pasangan Reponden (x)

Responden yang diteliti adalah pedagang yang statusnya adalah sudah menikah. Pekerjaan pasangan responden yang dimaksud adalah suami/istri pedagang yang memiliki pekerjaan yang dikerjakan pasangan responden untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sebagai pekerjaan tambahan untuk menambah pendapatan keluarga. Selain penghasilan/pendapatan dari hasil berdagang untuk dapat memenuhi keluarga dan kebutuhan ang lainnya seperti pendidikan anak dan perumahan, pasangan suami/istri dari berdagang sayur, ikan, daging dan buah ini juga memiliki pekerjaan. Untuk lebih jelasnya dilihat pada tabel 18:

Tabel 18. Jenis Pekerjaan Suami/Istri Responden

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah Jiwa		Persentase (%)		Total Persentase (%)
		Suami	Istri	Suami	Istri	
1	Pedagang	7	10	21,88	62,50	84,38
2	PNS	1	-	3,12	-	3,12
3	Pegawai	2	1	6,25	6,25	12,50
4	Swasta	5	-	15,63	-	15,63
5	Supir	3	-	9,38	-	9,38
6	Tukang Becak	1	-	3,12	-	3,12
7	Wiraswata	1	-	3,12	-	3,12
8	Petani	2	-	6,25	-	6,25
9	Tidak Bekerja/ Tidak Tentu	10	5	31,25	31,25	62,50
Jumlah		32	16	100,00	100,00	200,00

Sumber : Data Primer, 2018

Tabel 18 menunjukkan bahwa pasangan suami/istri responden dominan sebagai berdagang juga sebanyak 17 orang (84,38%) yang menunjukkan bahwa pendapatan utama berasal dari berdagang, sedangkan pasangan suami/istri yang lainnya yaitu PNS, pegawai swasta, supir, tukang becak, wiraswata, petani, tidak tentu/tidak bekerja.

e. Jenis Pedagang

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa jenis pedagang yang dilihat dari jalur distribusi menurut Damsar (2002) terdapat 3 jenis pedagang tersebut di Pasaraya MMTC yaitu pedagang distributor, pedagang (partai) besar, dan pedagang eceran. Dapat dilihat pada tabel 15.

Dari studi sosiologi ekonomi tentang pedagang yang telah dilakukan seperti GEERTZ (1963), Mai dan Buchholt (1987), dan lain-lain dapat disimpulkan bahwa pedagang di Pasaraya MMTC yaitu Pedagang Profesional karena sebagian besar pedagang Pasaraya yang berdagang merupakan satu-satunya pendapatan bagi ekonomi keluarga. Tak jarang di jumpai pasangan suami

istri berdagang di Pasaraya MMTTC. Mereka menggantungkan penghasilan terhadap berdagang.

B. Pembahasan

Pembahasan ini akan menunjukkan hasil penelitian dari pengalahan data yang diperoleh di lapangan, dalam hal pembahasannya akan diurutkan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui jenis Pasaraya yang ditinjau dari jenis dagangannya, kelas sarana prasarana, waktu kegiatannya dan untuk mengetahui karakteristik pedagang dilihat dari demografi pedagang (umur, jenis kelamin, agama, pendidikan), saluran barang, jenis barang, pendapatan pedagang dan jenis pedagang.

Pedagang menggantungkan hidupnya dari sektor pertanian karena mereka memperoleh barang dagangannya dari hasil pertanian. Jika hasil pertanian mengalami penurunan maka akan berdampak kepada hasil penjualan pedagang. Tinggi rendahnya pendapatan pedagang juga dapat dipengaruhi oleh jumlah pembeli yang datang kepasar, kondisi pasar, dan tingginya persaingan pasar.

Pasar juga mengambil peran penting dalam perkembangan perdagangan, dilihat dari letak lokasi kebutuhan akan bahan pokok yang tersedia, tingkat kenyamanan dan keamanan pasar. Berikut merupakan pembahasan dalam mengidentifikasi pasar berdasarkan jenis Pasaraya yang ditinjau dari jenis dagangannya, kelas sarana prasarana, waktu kegiatannya

1. Jenis Pasar

Jenis Pasaraya MMTC dapat ditinjau dari :

a. Berdasarkan segi kegiatan

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 10 Tahun 2014 Tentang Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan Pasar Tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual dan pembeli secara langsung, bangunannya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka penjual maupun suatu pengolahan pasar. Pada pasar tradisional ini sebagian besar menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, barang elektronik, jasa, dll. Selain itu juga menjual kue tradisional dan makan nusantara lainnya.

Pasaraya MMTC adalah pusat perbelanjaan yang memiliki 2 pasar yaitu pasar kering dan pasar basah. Peneliti fokus kepada pasar basah dimana pasar ini termasuk kedalam pasar tradisional, dimana tempat bertemunya penjual dan pembeli yang ditandai adanya transaksi langsung dan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan, ikan, daging, buah, dan sayur-sayuran.

b. Berdasarkan segi dagang

Pasar umum adalah pasar dengan jenis dagangan yang diperjualbelikan lebih dari satu jenis. Dagangan yang terdapat pada pasar ini biasanya meliputi kebutuhan sehari-hari. Maka Pasaraya MMTC yaitu Pasar umum merupakan pasar dengan jenis dagangan yang diperjual belikan lebih dari satu jenis.

Dagangan yang terdapat pada Pasaraya MMTC meliputi kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan, ikan, daging, buah, dan sayur-sayuran.

c. Berdasarkan kelas sarana dan prasarana

Berdasarkan Peraturan Kota madya Daerah Tingkat II Medan Nomor 31 Tahun 1993 Tentang Pemakaian Tempat Berjualan bahwa pembagian pasar dan waktu berlalu/ kegiatan pasar dibagi berdasarkan klasifikasi Kelas I adalah pasar yang bangunanya terdiri dari bangunan permanen dan semi permanen dan mempunyai fasilitas yang cukup seperti tempat parkir, kamar mandi/wc, dan aliran listrik.

Dari hasil penelitian maka Pasaraya MMTC diklasifikasi ke dalam kelas I, karena Pasaraya MMTC bangunanya terdiri dari bangunan permanen yang dibangun dari beton, meskipun pedagang berjualan diberikan luas masing-masing mempunyai fasilitas yang cukup seperti tempat parkir, kamar mandi/wc, dan aliran listrik yang memadai. Letak pasar yang berada dekat dengan pemukiman masyarakat, dipinggir pasar, dikelola secara teratur dan di desain dengan moderen mudah untuk pedagang dan pembeli, sehingga pembeli dengan mudah mengetahui letak pedagang sesuai barang yang akan dibeli. Kebutuhan masyarakat dengan mudah terpenuhi karena tersedia semua kebutuhan untuk rumah tangga, usaha makanan, dan sebagainya. Pasar ini tampaknya dari segi bangunan berbeda dengan pasar tradisonal lainnya karena pasar ini terlihat semi modern. Pembeli bebas masuk dengan menggunakan kendaran atau tanpa kendaraan untuk belanja tanpa takut terkena hujan dan kepanasan karena terik matahari langsung karena atap bangunan yang melindungi pedagang dan pembeli melakukan interaksi jual beli.

d. Berdasarkan waktu kegiatan

Pasaraya MMTC adalah Pasar siang malam yang kegiatannya 24 jam. Pada malam hari grosir (pedagang daerah) datang berjualan dan di beli oleh pedagang besar (distributor) yang akan berjualan dari subuh hingga pukul 11.00 WIB. Selanjutnya sebagian perdagangan mengecerkan barangnya untuk berjualan dari 11.00 – sore hari untuk berdagang. Hal ini hanya berlaku pada pedagang sayur-mayur , bawang, cabai, tomat dan sejenisnya. Untuk pedagang ikan, daging dan buah mereka hanya berjualan sekali waktu, dari grosir langsung ke pedagang yang menjual besar atau pengecer.

2. Karakteristik Pedagang

Karakteristik adalah gambaran secara menyeluruh atas suatu masalah tertentu yang berhubungan dengan identitas tertentu. Untuk mengetahui identitas pedagang, maka peneliti meninjau dari demografi pedagang (jenis kelamin, umur, agama, pendidikan), saluran barang, jenis barang, pendapatan pedagang dan jenis pedagang.

a. Demografi Pedagang

- Berdasarkan jenis kelamin yaitu perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dengan perempuan yang menempati suatu wilayah harus terlebih dahulu dilakukan pengelompokan jenis kelamin. Peneliti menemukan bahwa mayoritas pedagang adalah perempuan. Tak dapat disangkal lagi bahwa perempuan memiliki peranan penting dalam perekonomian keluarga. Apapun akan dikerjakan oleh seorang perempuan untuk kebutuhan keluarga, terutama dalam pekerjaan berdagang, seorang perempuan lebih ligat, teliti dan lebih banyak mengetahui mengenai berdagang sayuran dan ikan karena peranan perempuan sangat dibutuhkan. Berbeda dengan kedudukan laki-laki bukan

tidak ada yang berprofesi sebagai pedagang sayur tetapi lebih sedikit jumlahnya dibandingkan perempuan.

- Berdasarkan umur merupakan karakteristik yang selalu digunakan dalam perhitungan demografi, karena variabel ini merupakan perbandingan usia produktif dan non produktif. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa mayoritas pedagang termasuk kedalam usia produktif. Maka dari ini dapat kita ketahui bahwa pedagang akan lebih bersaing antar pedagang dimana usia produkti akan mempengaruhi kinerja seseorang.
- Berdasarkan agama adalah salah satu yang religius bagi manusia yang harus dihormati oleh semua umat. Mayoritas adalah beragama kristen protestan, dimana kita dapat melihat keberagaman agama dalam indonesia yang tetap rukun dan damai meskipun berbeda-beda. Tidak hanya perbedaan agama, pedagang Pasaraya MMTC mayoritas adalah bersuku batak karo dan batak toba, maka dari ini terlihat keberagaman dan adat istiadat yang dijunjung tinggi di pasar tradisional masih melekat sampai sekarang yaitu saling menghargai, bergotong-royong dan hidup rukun. Hal ini lah yang membuat pasra tradisional tetap bertahan sampai masa ini meskipun bangunan di bangun modern tetap saja ada ciri khas tersendiri di dalam pasar tradisional.

Sebagian besar pedagang berasal dari Kota Medan dikarenakan letak pasar berada diperbatasan langsung antara Medan dan Deli Serdang maka tidak menutup kemungkinan untuk masyarakat medan dan pedagang yang dahulu tidak memiliki wadah sekarang bisa berdagang dengan baik di

b. Saluran barang

Saluran barang di Pasaraya ini bermacam-macam, mulai dari grosir, pedagang besar dan pengecer. Pedagang Grosir yang datang dari daerah pada malam hingga subuh untuk menjual kepada pedagang besar (distributor). Pedagang besar berjualan dari subuh hingga pukul 11.00 WIB, dan dilanjutkan oleh pengecer yang berjualan hingga sore hari. Pedagang besar (distributor) akan menjual berbagai jenis barang ada yang berdagang sebagai distributor bawang, cabai, tomat, kentang. Banyaknya pedagang besar yang berjualan di Pasaraya membuat pembeli hanya bisa paling sedikitnya 1kg cabai, untuk ikan 1/4kg. Karena pedagang besar tidak menjual barang dagangnya secara eceran. Pedagang eceran akan membeli barang dagang distributor dan menjajakkan barang dagangnya dengan eceran.

c. Jenis Barang Dagang

Beragam jenis barang dagang yang diperjualbelikan di Pasaraya MMTC yaitu sayur-sayuran, buah-buahan, ikan dan daging. Pola zoning diterapkan di Pasaraya MMTC yaitu penempatan lokasi berdagang sesuai jenis dagangan. Lokasi berdagang dibagi dalam 6 Blok yaitu di Blok A, B, D dan E adalah pedagang sayur-sayuran, di Blok C adalah pedagang ikan dan daging, sedang di Blok PB adalah pedagang buah-buahan. Sehingga mayoritas pedagang di Pasaraya MMTC adalah pedagang sayur-sayuran karena Blok A, B, D, E untuk pedagang sayuran.

d. Pendapatan Pedagang

Pendapatan pedagang merupakan hasil yang diperoleh dari hasil dagangan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Tingkat pendapatan tidak tetap atau tidak merata dan berbeda-beda dipengaruhi jenis dagangannya yang berbeda dan jumlah

pembeli yang tidak tetap yaitu sebagian besar responden berpenghasilan antara Rp. 150.000 – Rp. 750.000 / hari sebanyak 30 pedagang (62,50%). Pekerjaan lain pasangan suami/istri responden dominan sebagai pedagang juga sebanyak 17 orang (84,38%) yang artinya termasuk banyak pasangan suami istri berdagang di Pasaraya MMTC. Tetapi pedagang sering mengeluhkan hasil penjualan mereka dengan hasil dagangan mereka di tempat berdagang sebelumnya. Biaya sewa lapak yang tinggi dari Rp.13.000.000 – Rp.16.000.000, ditambah biaya kebersihan dan listrik perharinya Rp.21.000, biaya masuk wc Rp.2.000, biaya makan Rp.15.000/ hari selama berdagang.

e. Jenis Pedagang

Menurut Damsar (2002) dalam ekonomi terdapat 3 jenis pedagang berdasarkan jalur distribusinya. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa terdapat 3 jenis pedagang berdasarkan jalur distribusi yang ditemukan di Pasaraya MMTC , yaitu :

- Pedagang distributor (tunggal) yaitu pedagang yang memegang hak distribusi satu produk dari perusahaan tertentu. Pedagang ini yang berjualan di pasaraya MMTC untuk menjajakan barang dagangnya kepada pedagang besar.
- Pedagang (Partai) besar yaitu pedagang yang membeli suatu produk dalam jumlah besar. Pedagang partai besar menjual barang dagangnya dengan satuan minimal 1 kg kepada konsumen. Menjajakan barang dagangnya kepada pedagang eceran.
- Pedagang (eceran) yaitu pedagang yang menjual produk langsung kepada konsumen. Pedagang yang menjual barang dagangnya dengan harga lebih

tinggi dari harga pedagang besar dan menjual barang dagangnya dengan satuan eceran. Pedagang ini mampu berjualan hingga sore hari.

Pedagang di Pasaraya MMTC merupakan pedagang profesional dikarenakan berdagang merupakan pendapatan sumber utama dan satu-satunya bagi ekonomi keluarga. Sebagian besar keluarga pedagang menggantungkan hidupnya kepada berdagang.



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY